

FENOMENA ULAT BULU DALAM KARYA LUKIS

KARYA AKHIR

*Diajukan kepada Universitas Negeri Padang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa*



Oleh:

REHAN OSSA

83723

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Akhir

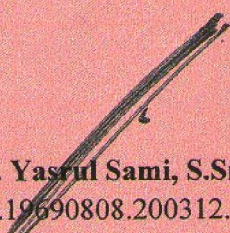
Fenomena Ulat Bulu Dalam Karya Lukis

Nama : Rehan Ossa
NIM : 83723
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni


Padang, 27 Januari 2014

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I,

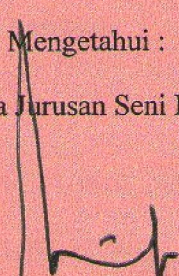

Drs. Yasrul Sami, S.Sn, M.Sn.
NIP.19690808.200312.1.002

Dosen Pembimbing II,


Drs. Idran Wakidi
NIP. 19540504.197503.1.001

Mengetahui :

Ketua Jurusan Seni Rupa


Dr. Yahya, M.Pd.
19640107.199001.1.001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Akhir

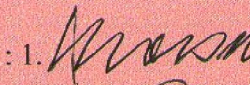

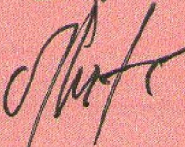
Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

Judul : Fenomena Ulat Bulu Dalam Karya Lukis
Nama : Rehan Ossa
NIM : 83723
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 27 Januari 2014

Tim Penguji:

	Nama/NIP	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Muzni Ramanto NIP. 19441209.196711.1.001	: 1. 
2. Sekretaris	: Dra. Ernis, M.Pd. NIP. 19571127.198103.2.003	: 2. 
3. Anggota	: Drs. Abd. Hafiz, M. Pd. NIP. 19590524.198602.1.001	: 3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis saya, skripsi/karya akhir dengan judul : **“FENOMENA ULAT BULU DALAM KARYA LUKIS”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 11 Januari 2014

Saya yang menyatakan,



Rehan Ossa
NIM. 83723

HALAMAN PERSEMBAHAN



Ya Allah ya tuhanku
Aku bersujud mengucap syukur padamu
Dengan izinMu hari ini aku berhasil menggenggam sebuah asa
Setelah perjalanan ini aku lalui dengan berbagai tantangan
Alhamdulillah ya Allah dengan hidayahmu
Aku berhasil menghadapinya dengan penuh kesabaran
Namun perjalananku masih panjang dan perjuanganku belum berakhir
Ya Robb, kumohon petunjuk dan pertolonganMu
Smoga setitik keberhasilan ini menjadi awal bagi keberhasilanku nanti..

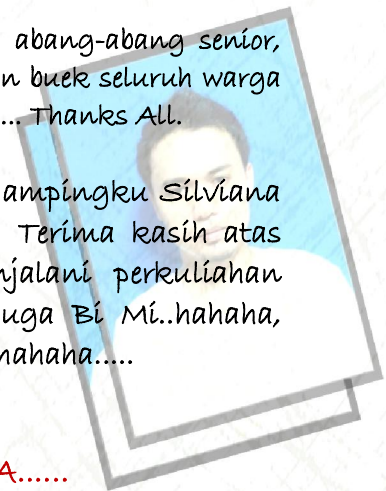
Karya Akhir ini setulusya saya persembahkan kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta (H. Syamsirman S. & Hj. Oslehati), abang ku (Acil, Nanda R, Budi K), dan kakakku Tika Putri yang selalu memberikan doa dan dukungannya kepadaku.

Terima kasih buat dosen pembimbing Bapak Yasrul Sami, S.Sn., M.Sn. dengan kelapangan hati dan pengarahan beliau menjadi pembimbing I dalam menyelesaikan karya akhir ini. Bapak Drs. Idran Wakidi sebagai pembimbing II, beserta masukan-masukan beliau terhadap pembuatan karya akhir ini. Selanjutnya terima kasih juga buat Bapak dan Ibu penguji Drs. Muzni Ramanto, Dra. Ernís M.Pd., Drs. Abd. Hafiz M.Pd. yang telah memberikan kritik dan saran dalam penyusunan karya akhir ini.

Salanjutnya Terima Kasih banyak buat uda-uda, abang-abang senior, kawan-kawan sa BP (07'), adiak-adiak junior, dan buek seluruh warga kampus FBS dan Gedung FBS beserta isinyo, hahaha... Thanks All.

Yang ter amat special buat calon pendampingku Silvana Sari yang telah sabar menungguku. Terima kasih atas doa dan dukungannya dalam menjalani perkuliahan hingga selesai. Akhirnya WISUDA juga Bi Mi..hahaha, baralek juo mpak nyo lai ko mah, hahahahaha.....

Akhirnya Rehan Os WISUDA.....



ABSTRAK

Ossa, Rehan. 2013. "*Fenomena Ulat Bulu dalam Karya Lukis*". Karya Akhir. Program Studi Pendidikan Seni Rupa. Jurusan Seni Rupa. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Ulat bulu merupakan jenis hewan kecil, berbulu, dan unik yang sangat dikeluhkan oleh manusia khususnya petani, dimana ulat bulu merupakan hama yang rakus mengkonsumsi daun sehingga banyak merugikan petani. Penulis berpendapat bahwa ulat bulu yang merugikan adalah simbol sikap manusia yang berperilaku buruk dan merugikan manusia lainnya. Karya yang akan dibuat ini menampilkan objek dari ulat bulu, sebagai perumpamaan sifat-sifat manusia yang rakus dan tidak pernah puas. Dari ide-ide pokok atau ide utama ini akan dikembangkan menjadi sepuluh judul karya lukis, seperti: 1), "Mewabah" 2), "Para Pemangsa" 3), "Kursi Penguasa" 4), "Apel (AS)" 5), "Daging *Import*" 6), "Polisi Korup" 7), "Simpanan" 8), "Century" 9), "Calon Pemimpin" 10), "Vonis".

Karya akhir ini bertujuan untuk lebih banyaknya pengetahuan tentang ulat bulu dan pengetahuan akan simbol-simbol yang terdapat dalam karya ini. Karya ini di visualisasikan berdasarkan fenomena-fenomena kekinian yang terjadi saat ini ke dalam karya lukis dengan menggunakan gaya realis dekoratif.

Selanjutnya pada karya akhir ini penulis lebih mengutamakan objek ulat bulu dari berbagai jenis sebagai simbol utama. Sedangkan untuk karya penulis tidak terlalu banyak mengisi ruang kosong pada *background* dan warna untuk latar penulis lebih menyeimbangkan dari objek agar estetika objek utama lebih terfokus.

KATA PENGANTAR

Puji syukur diucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Akhir ini. Salawat dan salam tak lupa disampaikan untuk arwah Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliah (kebodohan) kepada zaman yang berilmu pengetahuan seperti saat sekarang.

Dalam penyelesaian karya akhir ini semua tidak lepas dari motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung, sepantasnyalah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Yahya, M.Pd. selaku ketua jurusan Seni Rupa FBS UNP.
2. Bapak Drs. Ariusmedi, S.Sn., M.Sn. selaku sekretaris Jurusan Seni Rupa FBS UNP.
3. Bapak Yasrul Sami, S.Sn., M.Sn. dengan kelapangan hati dan pengarahan beliau menjadi pembimbing I dalam menyelesaikan karya akhir ini.
4. Bapak Drs. Idran Wakidi sebagai pembimbing II, beserta masukan-masukan beliau terhadap pembuatan karya akhir ini.
5. Seluruh Dosen dan staf Jurusan Seni Rupa, dengan ketulusan mereka memberikan motivasi kepada penulis selama berada di Jurusan Seni Rupa.
6. Kedua orang tua dan saudara penulis yang telah memberikan dorongan dan do'a sehingga dapat menyelesaikan karya akhir ini.
7. Teman-teman mahasiswa jurusan seni rupa yang tidak mungkin disebutkan satu persatu, dan yang telah memberikan dukungan serta bantuan selama penulis mengikuti kuliah.

Walaupun penulis telah merasa maksimal dalam pengerjaan karya akhir ini diasumsikan ada kekurangan, untuk itu demi kesempurnaan karya akhir ini penulis mengharapkan kritik dan saran kepada pembaca selama membaca karya ini.

Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan terhadap karya akhir ini, penulis do'akan semoga menjadi amal sholeh yang diberi pahala berlipat ganda disisi Allah SWT, dan semoga karya akhir ini bermanfaat bagi pembaca dan penulis sendiri. Aamiin Ya Rabbal Alamiin.

Padang, 11 Januari 2014

Rehan Ossa

DAFTAR ISI

Halaman	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	3
C. Orisinalitas	3
D. Tujuan dan Manfaat	5
1. Tujuan	5
2. Manfaat.....	5
BAB II KONSEP PENCIPTAAN	
A. Kajian Sumber Penciptaan	7
1. Sejarah Ulat Bulu	7
2. Jenis-Jenis Ulat Bulu	9
B. Landasan Penciptaan	16
C. Tema/ Ide/ Judul	33
1. Tema	33
2. Ide	34
3. Judul	34

D. Konsep Perwujudan	35
BAB III METODE/ PROSES PENCIPTAAN	
A. Perwujudan Ide-ide Seni.....	37
1. Rancangan Ide	37
2. Persiapan Alat dan Bahan	38
B. Proses Perwujudan Karya	40
1. Penggarapan Awal	40
2. Penggarapan Akhir	40
3. Proses Finishing	41
4. Penyajian Karya	41
BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN KARYA.....	44
BAB V PENUTUP	76
A. KESIMPULAN.....	76
B. SARAN	77
DAFTAR RUJUKAN	78

DAFTAR GAMBAR

Halaman	
Gambar 1	Caraosel..... 4
Gambar 2	Siklus hidup lepidoptera 8
Gambar 3	<i>The Saddleback Caterpillar</i> 10
Gambar 4	<i>The Cinnabar Moth Caterpillar</i> 10
Gambar 5	<i>The Monarch Caterpillar</i> 11
Gambar 6	<i>The Gypsy Moth Caterpillar</i> 11
Gambar 7	<i>The Bag Shelter Caterpillar</i> 12
Gambar 8	<i>The Puss Caterpillar</i> 12
Gambar 9	<i>The Stinging Rose Caterpillar</i> 13
Gambar 10	<i>The Hickory Tussock Caterpillar</i> 14
Gambar 11	<i>The Io Moth Caterpillar</i> 14
Gambar 12	<i>The Spinny Oak Slug Caterpillar</i> 15
Gambar 13	Mewabah..... 46
Gambar 14	Para Pemangsa..... 49
Gambar 15	Kursi Penguasa 52
Gambar 16	Apel (AS) 55
Gambar 17	Daging <i>Import</i> 58
Gambar 18	Polisi Korup..... 61
Gambar 19	Simpanan..... 64
Gambar 20	Century “?” 67
Gambar 21	Calon Pemimpin 70
Gambar 22	Vonis 73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Pada dasarnya ciptaan Tuhan itu mempunyai nilai guna dan manfaat di permukaan bumi ini, karena dari setiap apa yang diciptakan tidaklah sia-sia akan tujuan untuk apa diciptakan. Cuma saja manusia yang kurang mengetahui akan semua itu, karena keterbatasan untuk memperoleh informasi tersebut. Dari hal yang demikian makhluk mempunyai arti mengapa dan untuk apa ada di bumi ini. Baik itu manusia, binatang, tumbuhan, dan makhluk Tuhan yang lainnya. Dari setiap makhluk yang ada mereka saling berhubungan satu sama lainnya. Sehingga terbentuklah sebuah rantai kehidupan.

Sebagaimana adanya seekor ulat memakan daun, ulat dimakan oleh burung. Dari hal yang demikian nampaklah suatu hubungan yang saling terkait. Beranjak dari ulat yang selama ini dikenal merugikan ternyata dari contoh kecil di atas rupanya ulat mempunyai peran dalam proses rantai kehidupan, namun terdapat juga sisi negatif pada ulat bulu yang merugikan makhluk yang lainnya.

Ulat bulu merupakan hama yang rakus mengkonsumsi daun sehingga banyak merugikan petani, pohon menjadi gundul, pembibitan tanaman

menjadi rusak. Data menunjukkan pada tahun 2011 di daerah Probolinggo, Jawa Timur tanaman perkebunan rusak akibat ulat bulu seluas 3 hektar dalam jangka waktu hanya 2 minggu, ini bisa dikatakan menjadi wabah, salah satu yang menyebabkan statusnya berubah menjadi wabah karena rusaknya ekosistem. Rusaknya ekosistem tersebut, karena binatang pemangsa/pemakan kepompong, kupu-kupu seperti burung kutilang, trucidan, cendet, prenjak dan burung berkicau lainnya sudah berkurang, termasuk juga reptil seperti cecak, tokek, dan kadal banyak diburu oleh manusia untuk diperdagangkan ke luar negeri, (<http://fadilabidin75.blogspot.com/2011/07/wabah-ulat-bulu-dan-rusaknya-ekosistem.html>).

Berdasarkan asal-usul etimologi ulat bulu berasal dari awal abad 16. Nama ulat bulu atau *caterpillars* berasal dari bahasa Prancis lama yaitu *catepelose* yang berarti kucing (*cattus*: bahasa Latin) dan *pelose* yang artinya bulu. Ulat bulu juga memiliki nama sebutan yaitu *geometrids* atau *inchworms*. Nama tersebut diberikan kepada ulat bulu karena tingkahnya yang seolah-olah bergerak mengukur bumi.

Dari penjelasan di atas penulis sangat tertarik untuk mengangkat ulat bulu dalam karya lukis. Ulat bulu sangat menginspirasi penulis untuk di tuangkan ke dalam karya seni lukis. Bagi penulis pribadi ulat bulu bisa di jadikan perumpamaan dalam menggambarkan salah satu sikap manusia yang buruk, salah satu contohnya sikap seorang pemimpin atau penguasa

yang rakus memakan hak-hak rakyatnya, penguasa yang haus akan harta dan kepentingan pribadi yang lebih dikenal dengan koruptor, seperti ulat bulu yang memakan daun tanpa batas. Penulis berpendapat bahwa ulat bulu yang merugikan adalah simbol sikap manusia yang berperilaku buruk dan merugikan manusia lainnya. seperti para koruptor yang memakan uang rakyat dan merugikan rakyat sendiri. Faktor inilah yang menjadi pendorong utama penulis mengangkat masalah ini dalam karya seni lukis melalui judul **“Fenomena Ulat Bulu dalam Karya Lukis”**.

B. Rumusan Ide Penciptaan

Berdasarkan latar belakang yang diungkapkan di atas, maka ide penciptaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana memvisualisasikan ulat bulu dalam dalam karya lukis realis dekoratif.
2. Bagaimana mengeksplorasi ulat bulu dengan berbagai tampilan perumpamaan.
3. Bagaimana mengungkapkan peran ulat bulu dalam kehidupan sosial sebagai penyampaian pesan nonverbal.

C. Orisinalitas

Ulat bulu yang penulis angkat merupakan bentuk dari perumpamaan/ simbol untuk diambil manfaat dan pelajaran darinya. Divisualkan dalam bentuk karya lukis yang terinspirasi dari seorang seniman yang cukup

penulis kagumi. Josh Keyesh seniman kontemporer asal Amerika yang cukup berprestasi dengan banyak memperoleh penghargaan. Karyanya sering berisi hibridisasi konsep dan citra yang mengekspresikan keprihatinan dunia ekologi, masalah politik, dan militerisme. dia mencoba untuk membuat karya yang bagus sesuai dengan mitologi pribadinya dan menyesuaikannya dengan masalah ini. Hasilnya adalah pola kontinyu dan berkembang yang perlahan-lahan terungkap. Fungsi pekerjaan baginya sebagai catatan baik sejarah pribadi dan penafsiran kejadian di dunia. Dengan caranya berpikir membuat karyanya menarik untuk dilihat.



Gambar 1

Judul : Carousel
Karya : Josh Keyes, 32” x 40”, Acrylic on canvas, 2012
Sumber : (diakses, tanggal 06-10-2013/
<http://www.joshkeyes.net/paintings.htm>

Karya Josh Keyes sering berisi tentang konsep hibridisasi dan citra yang mengekspresikan keprihatinan dunia ekologi, masalah politik dan militerisme. Karya lukis Josh Keyesh mampu menginspirasi penulis untuk mengungkap ide-ide yang sama dalam tampilan yang berbeda, begitu juga dari konsep dan ide-idenya dalam melukis. Dalam penggarapan dan gaya

berbeda dengan Keyesh, penulis mencoba menghadirkan karya dengan gaya realis dekoratif.

Penulis sangat mengagumi ide-ide penggabungan objek yang sangat dominan pada karya Josh Keyesh, pada bagian itulah penulis cenderung meniru dari konsep tersebut dimana Josh sangat terampil dalam menempatkan objek binatang dan digabungkan dengan objek lain. Pada karya Josh Keyesh selalu menampilkan objek binatang sebagai ide pokok pada setiap karyanya, dan konsep seperti itulah yang penulis jadikan sebagai acuan dalam berkarya.

D. Tujuan dan Manfaat

Tujuan

1. Untuk memvisualisasikan ulat bulu dalam karya lukis realis dekoratif.
2. Untuk mengeksplorasi ulat bulu dengan berbagai tampilan perumpamaan.
3. Sejauh manakah ulat bulu berperan dalam kehidupan sosial sebagai penyampaian pesan nonverbal.

Manfaat

Adapun manfaat pembuatan karya akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan bagi penulis tentang ulat bulu.
2. Menambah pengetahuan bagi pembaca tentang simbol-simbol yang baru dari fenomena ulat bulu.

3. Meningkatkan motivasi dan rasa keingintahuan terhadap perkembangan karya seni, bagi masyarakat pada umumnya.
4. Memperkaya ide dan objek dalam lukisan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Seorang seniman merasakan kegelisahan tentang apa yang dilihat, ditemui, dan dialami dari lingkungan sekitarnya. Kegelisahan tersebut kemudian direspon dan dituangkan ke dalam karya seni. Dalam setiap menciptakan karya seni tentunya selalu ada harapan untuk menampilkan karya-karya yang berkualitas. Banyak tahapan yang harus dilalui sebelum memulai proses penciptaan tersebut. Perenungan secara khusus dan melakukan elaborasi merupakan salah satu tahapan yang harus dilakukan sehingga karya-karya yang diciptakan benar-benar memiliki gagasan yang sesuai dengan maksud yang akan disampaikan kepada masyarakat.

Pada karya akhir yang bertemakan ulat bulu ini penulis menyimpulkan manusia tidak dapat dipisahkan dengan ulat bulu, karena manusia dan ulat bulu sama-sama bagian dari bumi. Ulat bulu merupakan hama yang rakus mengkonsumsi daun sehingga banyak merugikan petani, pohon menjadi gundul, pembibitan tanaman menjadi rusak. Bagi penulis pribadi ulat bulu bisa di jadikan perumpamaan dalam menggambarkan salah satu sikap manusia yang buruk, salah satu contohnya saja sikap seorang pemimpin atau penguasa yang rakus memakan hak-hak rakyatnya, penguasa yang haus akan harta dan kepentingan pribadi yang lebih di kenal dengan koruptor, seperti ulat bulu yang memakan daun tanpa batas yang mereka lakukan itu.

Pada fenomena seperti di ataslah ide-ide dan konsep pada lukisan ini tercipta. Penulis berfokus pada fenomena-fenomena yang terjadi akhir-akhir ini, dimana ulat bulu merupakan sebagai perumpamaan dari sifat manusia yang buruk.

B. Saran

1. Semoga karya akhir ini dapat berguna bagi mahasiswa Jurusan Seni Rupa untuk terus mengembangkan kreatifitasnya dalam bentuk karya lukis.
2. Semoga dapat menjadi motivasi bagi rekan-rekan mahasiswa maupun seniman untuk selalu berkarya.
3. Diharapkan dengan adanya karya lukis ini dapat meningkatkan wawasan serta apresiasi masyarakat terhadap karya seni lukis.

DAFTAR RUJUKAN

- Asmudjo, dkk (2000). *Outlet,yogya dalam seni kontemporer Indonesia*. Yogyakarta: Yayasan Seni Cemeti.
- Darsono. (2003). *Tinjauan Seni Rupa Modern* (buku Ajar). Surakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Daryanto. (1998). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: APOLO.
- Dharsono. 2007. *Kritik Seni Rupa*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Dharsono. 2007. *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Gie,The Liang. 1996. *Filsafat Keindahan*. Yogyakarta: Pusat Belajar Ilmu Berguna (PUBIB).
- Indiwan Seto Wahyu. 2006. *Semiotika*. Jakarta: Universitas Prof. DR. Moestopo.
- Kartika, Dharsono Sony. 2004. *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Mochamad Hadi. 2009. *Biologi Insekta Entomologi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Soejipto, Katjik. (1989). *Sejarah Seni Lukis Modern 1*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Remaja.
- Susanto, Mikke. 2002. *Diksi Rupa Kumpulan/istilah-istilah Seni Rupa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Syafei, dkk (2003) dalam Rudi (2009). *Eksplorasi Estetis Pribadi dalam Seni Lukis*. Padang: Jurusan Seni Rupa FBS UNP.
- http://carapedia.com/pengertian_definisi_simbol_menurut_para_ahli_info.html
(diakses 28 Desember 2013)
- <http://fadilabidin75.blogspot.com/2011/07/wabah-ulat-bulu-dan-rusaknya-ekosistem.html> (diakses 13 September 2012)
- <http://id.answer.yahoo.com/seni-rupa-kontemporer> (diakses 8 Desember 2012)
- <http://kuliah-seni.blogspot.com/pengertian-lukis-menurut-para-ahli.html> (diakses 9 Agustus 2013)
- <http://lilysky11.blogspot.com/2013/01/11-ulat-bulu-paling-berbahaya-di-dunia.html> (diakses 13 September 2013)